

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO,  
MODAL MINIMAL DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP  
MINAT BERINVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL”**

**(Studi Kasus Generasi Z Di Kota Padang)**



**OLEH :**

**FANY AYU HASNAH AMALIA**

**2010011211146**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Manajemen*

**PRODI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO, MODAL MINIMAL,  
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI Z  
DI PASAR MODAL**  
(Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Padang)

Oleh:

Nama: Fany Ayu Hasnah Amalia

NPM: 2010011211146

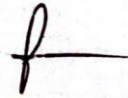
Tim Penguji

Ketua



(Yuhelmi, S.E., MM)

Sekretaris



(Surya Dharma, S.E., M.Si)

Anggota



(Rika Desiyanti, S.E, M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 5 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO, MODAL MINIMAL,  
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI GENERASI Z  
DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Padang )**

Oleh:

Nama: Fany Ayu Hasnah Amalia

NPM: 2010011211146

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 5 Juli 2024

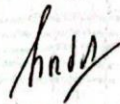
Menyetujui

Pembimbing



( Yuhelmi, S.E., M.Si )

Ketua Program Studi



( Linda Wati, S.E., M.Si )

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Modal Minimal, dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Pasar Modal “(Studi Kasus Generasi Z di Kota Padang)”** merupakan karya asli saya sendiri. Skripsi ini tidak diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan saya tidak memiliki pengetahuan tentang karya, ide, gagasan, atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali yang secara eksplisit diakui dalam naska ini dan disertakan sumbernya sesuai dengan aturan, etika, dan pedoman penulisan ilmiah yang tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, 9 Juni 2024

Fany Ayu Hasnah Amalia

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan serta suka dan duka dalam proses penulisan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Modal Minimal dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Pasar Modal” dengan tepat waktu. Dan tidak lupa juga, sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan bagi penulis.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari telah mendapatkan banyaknya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Supariyanto. Terimakasih selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan doa tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Yah terimakasih atas cintamu yang begitu besar, kupersembahkan gelar ini untukmu. *Stay healthy, live longer and i love you more.*
2. Pintu surgaku, ibunda Umi Yanti. Terimakasih untuk dedikasi yang luar biasa ini, kasih sayang yang tiada henti dan tempat pulang yang tidak bisa di ganti. Bu terimakasih sudah menjadi pendengar yang hebat untuk penulis. *I love you so much mom.*
3. Adikku tersayang, Viona Padma Azzahra. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas

dukungan, doa dan cinta yang selalu diberikan untuk penulis. Tumbuhlan menjadi versi paling hebat adikku.

4. Keluarga besar penulis, dengan tulus dan penuh rasa syukur. Terimakasih telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih selalu menjadi *support system* terbaik dalam setiap langkah yang penulis hadapi.
5. Ibu Prof Dr. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr.Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Linda Wati, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Purbo Jatmiko, S.E.,M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Yuhelmi S.E.,MM., selaku dosen pembimbing. Bu terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran sewaktu perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan yang telah bersedia membantu dan menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan, *see you on the next top bestie*.

12. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri Fany Ayu Hasnah Amalia. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan selama proses penulisan. Kamu hebat Fany, tumbuhlah dengan penuh rasa syukur.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat menjadi acuan, tambahan referensi, dan bahan perbandingan untuk permasalahan yang serupa pada masa yang akan datang. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman khususnya dibidang Manajemen Keuangan.

Padang, 9 Juni 2024

Fany Ayu Hasnah Amalia

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO, MODAL  
MINIMAL DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT  
BERINVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus Generasi Z Di Kota Padang)**

**<sup>1)</sup>Fany Ayu Hasnah Amalia, <sup>2)</sup>Yuhelmi  
Mahasiswa dan Dosen Studi S1 Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta  
Email : <sup>1)</sup>[fanyayuhasnah@gmail.com](mailto:fanyayuhasnah@gmail.com) <sup>2)</sup>[yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, modal minimal dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kota Padang). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden generasi Z yang menjadi mahasiswa pada 5 perguruan tinggi terbaik di Kota Padang. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan alat uji Stata/SE 17. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal, persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal dan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Prsepsi Resiko, Modal Minimal, Efikasi Keuangan.**



**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, RISK PERCEPTION,  
MINIMUM CAPITAL AND FINANCIAL EFFICACY ON GENERATION  
Z'S INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET  
(Case Study Generation Z in Padang City)**

**<sup>1)</sup>Fany Ayu Hasnah Amalia, <sup>2)</sup>Yuhelmi  
Students and Lecturers of Undergraduate Management Studies  
Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University  
Email : <sup>1)</sup>[fanyayuhasnah@gmail.com](mailto:fanyayuhasnah@gmail.com) <sup>2)</sup>[yuhelmi@bunghatta.ac.id](mailto:yuhelmi@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRACT**

This study aims to explain the effect of financial literacy, risk perception, minimum capital and financial efficacy on generation Z's interest in investing in the capital market (Case Study on Generation Z in Padang City). This study uses data collection methods by distributing questionnaires directly. The data collection technique used is Purposive Sampling with a sample size of 100 generation Z respondents who are students at the 5 best universities in Padang City. The results of this study indicate that financial literacy has a positive effect on generation Z's interest in investing in the capital market, risk perception has a negative effect on generation Z's interest in investing in the capital market, minimum capital has a positive effect on generation Z's interest in investing in the capital market and financial efficacy has no effect on generation Z's interest in investing in the capital market.

**Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Minimum Capital, Financial Efficacy.**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Theory Of Planned Behavior .....	13
2.1.2. Pasar Modal.....	15
2.1.3. Investasi.....	18
2.1.4. Investasi Saham.....	21
2.1.5. Minat Berinvestasi .....	24
2.1.6. Literasi Keuangan .....	26
2.1.7. Persepsi Resiko .....	29
2.1.8. Modal Minimal .....	32
2.1.9. Efikasi Keuangan .....	34
2.2. Pengembangan Hipotesis .....	36
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z36	

2.2.2. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	40
2.2.3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	43
2.2.4. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	45
2.3. Kerangka Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1. Populasi .....	49
3.2. Sampel .....	49
3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	51
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	51
3.4.1. Variabel Dependen .....	51
3.4.2. Variabel Independen .....	52
3.5. Skala Pengukuran .....	55
3.6. Metode Analisis Data .....	56
3.6.1. Uji Instrumen Penelitian .....	56
3.6.2. Analisis Deskriptif .....	57
3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
3.6.4. Koefisien Determinan <b>R<sup>2</sup></b> .....	58
3.6.5. Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	60
4.2. Respon Rate .....	60
4.3. Demografi Responden .....	61
4.4. Pengujian Instrumen Penelitian .....	62
4.4.1. Hasil Uji Validitas Konstruk .....	62
4.5. Deskriptif dan Korelasi Variabel .....	65
4.6. Pengujian Hipotesis .....	69
4.7. Pembahasan .....	70
4.7.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	70

4.7.2.Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	72
4.7.3.Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z	74
4.7.4.Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	77
5.3. Implikasi.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Survey Awal.....	4
Tabel 3. 1 Tabel Jumlah Populasi .....	49
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	56
Tabel 4. 1 Respon Rate .....	60
Tabel 4. 2 Deskripsi Demografi Responden .....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Indonesia Berdasarkan Usia .....	2
Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	48
Gambar 4. 1 Grafik Deskriptif Dengan Mean Minat Investasi .....	65
Gambar 4. 2 Grafik Deskriptif Dengan Mean Literasi Keuangan .....	65
Gambar 4. 3 Grafik Deskriptif Dengan Mean Persepsi Resiko .....	66
Gambar 4. 4 Grafik Deskriptif Dengan Mean Modal Minimal .....	67
Gambar 4. 5 Grafik Deskriptif Dengan Mean Efikasi Keuangan .....	68
Gambar 4. 6 Hasil Uji Hipotesis .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	91
Lampiran II.....	97
Lampiran III.....	104
Lampiran IV.....	106
Lampiran V.....	107
Lampiran VI.....	108
Lampiran VII.....	109
Lampiran VIII.....	110
Lampiran IX.....	111
Lampiran X.....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Meningkatnya perkembangan era digitalisasi dari masa ke masa membuat penyebaran informasi menjadi semakin cepat dan mendunia. Salah satu negara yang terdampak secara signifikan oleh perkembangan era digitalisasi tersebut adalah Indonesia. Saat ini negara Indonesia didominasi oleh penduduk yang memiliki usia produktif yang disebut dengan generasi Z. Generasi Z merupakan masyarakat yang lahir dari tahun 1997-2012 dengan rentan usia 11-26 tahun (Aristi et al., 2023).

Nisa dan Hidayati, (2022) menjelaskan bahwa generasi Z dikenal sebagai generasi yang identik dan tumbuh besar dengan integrasi teknologi, aktif dan komunikatif di sosial media yang membuat mereka mudah untuk mengakses informasi secara cepat dan tepat. Menurut Rahmi et al., (2022) generasi Z akan menjadi segmen investasi jangka panjang yang harus dibina sejak dini. Karena generasi Z diharapkan pada tahun 2030-2045 dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi bonus demografi.






Salah satu upaya pemerintah agar ekonomi Indonesia makin membaik adalah mengajak generasi Z untuk terjun langsung dalam dunia investasi (Susanti et al., 2023). Investasi adalah salah satu kegiatan mengalokasikan atau menanamkan modal yang dapat digunakan dalam mempersiapkan cadangan dana untuk masa yang akan datang (Darmawan et al., 2019).



Generasi Z yang tumbuh di era digital cenderung melihat investasi sebagai landasan untuk membangun masa depan finansial mereka dan membantu perekonomian negara (Paningrum, 2022). Dengan kecanggihan teknologi tersebut, membuat generasi Z dapat dengan mudah melakukan investasi di pasar modal melalui media digital.

Selain pasar barang, ada juga yang di sebut dengan pasar modal yang melibatkan perdagangan instrument keuangan dengan jangka yang lebih panjang (Sari dan Taufiq, 2020). Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang menjembatani pertemuan antara pihak-pihak yang mengalokasikan dananya melalui investasi untuk jangka waktu yang panjang, seperti melakukan investasi saham (Desiyanti, 2017).

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Indonesia Berdasarkan Usia

Usia	Feb-23	
	%	Aset (Rp T)
<= 30 	58,39%	52,73
31 - 40 	22,63%	106,76
41 - 50 	10,95%	166,59
51 - 60 	5,25%	242,07
> 60 	2,79%	896,79

(Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023)

Menurut data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2023 mencatat jumlah investor terbanyak di pasar modal ada pada rentan umur dibawah 30 tahun. Dalam gambar tersebut usia dibawah 30 tahun atau yang sering disebut dengan generasi Z persentasenya mencapai pada angka 58,39% dengan jumlah asset yang dimiliki yaitu Rp 52, 73 T per data

Februari 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z memiliki minat yang tinggi terhadap investasi di pasar modal, generasi Z mulai melihat bahwa pasar modal merupakan tempat yang cocok untuk melakukan investasi dengan jangka waktu yang panjang. Melihat tidak stabilnya perekonomian di Indonesia kemarin membuat generasi Z sadar akan pentingnya investasi untuk mempersiapkan dana darurat lebih awal.

Minat investasi merupakan hal yang tumbuh dari dalam diri seseorang yang mencakup hasrat dan keinginan mengetahui tentang sesuatu yang ada kaitannya dengan investasi bahkan sampai mempraktekannya (Safitri dan Hapsari, 2022). Keinginan seseorang untuk mengetahui informasi lebih banyak mengenai investasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan riset, mengikuti perkembangan pasar yang akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana investasi dapat menunjang pertumbuhan perekonomian di masa depan.

Minat berinvestasi sendiri akan timbul apabila adanya kesadaran mereka untuk bertindak (Negara dan Febrianto, 2020). Sehingga dapat dijelaskan jika seseorang memiliki minat untuk investasi maka dia cenderung melakukan suatu tindakan agar minat atau keinginan untuk berinvestasi tersebut bisa terwujud. Namun permasalahannya, menurut Nadeak et al., (2024) masih banyak mahasiswa yang takut untuk memulai berinvestasi di pasar modal, meskipun sudah berada pada kampus-kampus terbaik yang mencerminkan keunggulan akademiknya mengenai ilmu-ilmu yang diberikan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa beranggapan bahwa

investasi merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan dan membutuhkan modal yang cukup besar.

Menurut Bayu et al., (2024) Mahasiswa merupakan generasi Z yang memegang peranan penting dalam memanfaatkan teknologi menjadi sebuah penghasilan, salah satunya melalui investasi di pasar modal. Dengan demikian, untuk mengetahui permasalahan mengenai minat investasi yang terjadi di kalangan generasi Z pada mahasiswa yang belum pernah berinvestasi di pasar modal, maka dilakukan survey awal dengan menggunakan kuesioner terhadap 80 mahasiswa yang sedang menjalani studi pada 5 perguruan tinggi terbaik di Kota Padang menurut Kompas.com berdasarkan peringkat versi uniRank 2023 yaitu : (Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, UIN Imam Bonjol Padang dan Universitas Putra Indonesia YPTK). Didapatkanlah hasil survey awal tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Survey Awal

NO	KETERANGAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1.	Saya mengetahui investasi di pasar modal.	75	4
2.	Saya ingin berinvestasi di pasar modal.	28	51

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan kepada 80 generasi Z yang menjadi mahasiswa di kota Padang dengan usia 17-26 tahun, hanya sebanyak 79 orang yang mengisi kuisisioner dengan benar, dan 1 tidak mengembalikan. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023

sebanyak 75 responden mengetahui pasar modal sebagai wadah bagi generasi Z untuk memulai dan melakukan investasi, namun sebanyak 4 orang tidak mengetahui hal tersebut.

Dari hasil survey tersebut juga mengindikasikan bahwa sebanyak 51 generasi Z di kota Padang tidak ingin berinvestasi di pasar modal, dan sebanyak 28 orang ingin mencoba berinvestasi di pasar modal. Oleh sebab itu, diasumsikan bahwa mayoritas generasi Z yang disurvei mengetahui pasar modal, namun belum banyak yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi generasi Z yang menjadi mahasiswa di Kota Padang masih tergolong rendah. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat investasi generasi Z adalah literasi keuangan.

Menurut Arianti, (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam mengelola uang dengan baik, termasuk bagaimana membuat keputusan saat akan menabung, melakukan pembelian, pembuatan anggaran kebutuhan dan investasi. Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan yang tinggi akan meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi.

Hadi et al., (2020) mengatakan peningkatan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, semakin tinggi pemahaman literasi keuangan generasi Z maka akan semakin banyak tindakan yang akan di ambil untuk membuat keputusan investasi di pasar modal. Hal ini karena literasi keuangan akan memberikan pemahaman yang

lebih baik tentang manfaat investasi jangka panjang, resiko investasi yang akan terjadi, dan mengelola investasi dengan cerdas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Viana et al., (2021) menjelaskan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di Jabodetabek, salah satu alasan mahasiswa menahan diri untuk melakukan investasi dipasar modal karena adanya keterbatasan uang saku yang didapatkan, bukan karena kurangnya literasi keuangan yang dimiliki. Yang artinya minat berinvestasi generasi z tidak dapat dipengaruhi meskipun tingkat literasi keuangan mahasiswa terus meningkat.

Selain literasi keuangan, minat berinvestasi generasi Z juga dapat dipengaruhi oleh persepsi resiko yang akan terjadi di kemudian hari. Menurut Angraini dan Yasyak, (2023) mengemukakan bahwa persepsi resiko merupakan pandangan dari individu dalam memahami sesuatu yang dapat memiliki arti. Dalam berinvestasi seseorang mungkin takut jika yang diharapkan antara hasil yang direalisasikan dengan imbal hasil yang akan didapatkan tidak akan sebanding. Dengan itu persepsi resiko generasi Z terhadap suatu jenis instrument investasi akan menjadi pertimbangan yang sangat penting untuk memulai berinvestasi.

Pada penelitian Fareva et al., (2021) menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Semakin tinggi persepsi resiko seseorang terhadap investasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, terutama jika persepsi

resiko tersebut dianggap sebagai hambatan dan ancaman yang besar dalam pengambilan keputusan untuk memulai berinvestasi. Ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi dipasar modal tergolong rendah, maka akan menimbulkan persepsi-persepsi yang salah mengenai resiko investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi akan menjadi rendah apabila seseorang beranggapan resiko yang terjadi dalam berinvestasi terlalu tinggi dan mengintimidasi.

Namun hasil penelitian Kelly dan Pamungkas, (2022) menemukan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi saham, hal ini dikarenakan seseorang akan melakukan investasi jika mereka percaya terhadap potensi keuntungan yang akan didapatkan lebih besar dibandingkan dengan resiko yang akan dilibatkan. Artinya, tinggi rendahnya suatu persepsi resiko seseorang terhadap investasi saham tidak akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi.

Selain itu, modal minimal juga mempengaruhi minat berinvestasi generasi Z dipasar modal Lestiana dan Nurfauziya,( 2023) menyatakan modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal. Modal minimal sendiri merupakan batasan minimal setoran awal seseorang yang telah ditetapkan oleh sekuritas. Oleh karena tu, dengan penetapan modal awal yang dapat terjangkau akan meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Rohma et al., (2022) menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif mahasiswa

terhadap minat berinvestasi, generasi Z yang memiliki keterbatasan finansial akan memiliki minat yang lebih untuk terjun kedalam investasi apabila jumlah uang yang ditanamkan dapat lebih terjangkau.

Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi et al., (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa membuka akun untuk melakukan investasi di pasar modal bukan karena ketertarikan personal namun adanya tuntunan pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang sedang di pelajari mahasiswa tentang berinvestasi dipasar modal. Di sisi lain minat berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh variabel modal minimal saja namun dapat pula dipengaruhi oleh variabel efikasi keuangan.

Efikasi keuangan merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Menurut Ayuningdiah et al., (2022) efikasi keuangan dapat membantu seseorang mempercayai hubungan antara kepercayaan diri dan uang kearah yang lebih positif. Ketika generasi Z memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi maka mereka akan cenderung memiliki rasa percaya yang kuat dalam kemampuan mengelola keuangan untuk mencapai tujuan.

Pada penelitian Hariyani et al., (2023) menyatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Karena dengan rasa percaya seseorang dalam mengelola keuangan akan memberikan ketertarikan dan keyakinan yang positif mengenai keuntungan

yang akan diperoleh dalam berinvestasi dipasar modal. Artinya semakin tinggi efikasi keuangan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yolanda (et al., 2023) yang mengatakan bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan yang dimiliki setiap mahasiswa memiliki reaksi berbeda terhadap investasi di pasar modal. Sehingga tinggi atau rendahnya efikasi keuangan seseorang tidak mempengaruhi menurun atau meningkatnya minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

Dari penjelasan diatas masih banyak dari para penelitian terdahulu yang memberikan hasil bertentangan. Sehingga timbul ketertarikan untuk melakukan pengamatan serta penelitian kembali dengan variabel dependen literasi keuangan, persepsi resiko, modal minimal dan efikasi keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sholichah dan Reviandani, (2024) mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yang sama berupa persepsi resiko dan modal minimal dengan variabel literasi keuangan dan efikasi keuangan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut, serta menjadikan Generasi Z di kota Padang sebagai objek dalam penelitian.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul



**“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Modal Minimal, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal.” (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Padang)”**

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal pada generasi Z di Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal pada generasi Z di Kota Padang ?
3. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal pada generasi Z di Kota Padang ?
4. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal pada generasi Z di Kota Padang.

**1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah di atas, serta untuk membuktikan secara empiris :

1. Menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal studi kasus pada generasi Z di Kota Padang.
2. Menganalisa pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal studi kasus pada generasi Z di Kota Padang.

3. Menganalisa pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal studi kasus pada generasi Z di Kota Padang.
4. Menganalisa pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z di pasar modal studi kasus pada generasi Z di Kota Padang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai penambah wawasan dan memberikan tambahan referensi yang digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dunia pasar modal dan perguruan tinggi dalam menganalisa perkembangan minat investasi generasi z sehingga dapat mengakselerasi serta memfasilitasi agar investor muda semakin yakin dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi Praktisi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, modal minimal dan efikasi keuangan yang dapat memberi keuntungan bagi perusahaan sekuritas. Sehingga dengan adanya penelitian ini, pihak sekuritas dapat merancang produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi dari calon investor serta menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat membantu perusahaan-

perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) di pasar modal. Dengan demikian, hal ini dapat mempermudah pihak-pihak perusahaan yang bersangkutan untuk meningkatkan minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.